

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tugas akhir *Mendhung* merupakan eksplorasi kreatif dan reflektif terhadap nilai-nilai kehidupan melalui tokoh Raden Indrajit dalam bentuk *sanggit pakeliran*. Tokoh ini dipilih karena kompleksitas batinnya sebagai anak, prajurit, dan pewaris takdir, yang merepresentasikan konflik antara dharma dan karma. Lakon ini mengangkat dilema moral dan pengorbanan seorang anak terhadap orang tua angkatnya, serta menampilkan nilai-nilai filosofis yang relevan dengan kehidupan.

Penggabungan elemen budaya populer seperti *anime* menjadi strategi untuk menjembatani tradisi dengan minat generasi muda. *Mendhung* hadir sebagai pembaruan terhadap naskah wayang sebelumnya, dengan menggali sisi emosional Indrajit secara lebih mendalam. Diharapkan karya ini membuka ruang interpretasi baru dalam seni pedalangan yang tetap berakar pada budaya, namun berkembang sesuai semangat zaman.

B. Saran

Karya *Mendhung* perlu terus dikembangkan dengan eksplorasi yang lebih mendalam terhadap tokoh-tokoh wayang yang jarang diangkat, terutama dari sisi kemanusiaan dan nilai filosofisnya. Diperlukan keberanian untuk mengemas ulang tradisi dengan pendekatan kreatif yang relevan bagi generasi masa kini, tanpa meninggalkan akar budaya. Selanjutnya, penelitian lanjutan dapat memperluas penggarapan tokoh wayang dalam konteks kekinian, serta memperkaya visualisasi

dan narasi dengan kolaborasi lintas media atau pendekatan argumen dari beberapa sudut pandang pengetahuan.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Bayu, DH.(2021). *Pakeliran Padat Lakon Sang Jarasandha* (Skripsi Karya Seni, Institute Seni Indonesia Surakarta)
- Easwaran, E. (1993). *The Bhagavad Gita. Edisi ke-15*. Halaman 43–55. Tomales, CA: Nilgiri Press.
- Hasrinuksmo, Bambang. 1999. *Ensiklopedia Wayang Indonesia*. Jakarta: Senawangi.
- Haryanto, S. (2002). *Wayang dan Masyarakat: Suatu Kajian Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mardhayu Wulan Sari. (2022). *Kematian Indrajit dalam kitab ramayana: Analisis Dekonstruksi*: Universitas Airlangga, Surabaya-Indonesia. 16(1), 1–23.
- Mertosedono, Amir. (1994). *Sejarah Wayang: Asal-Usul, Jenis, Dan Cirinya*. 4th ed. Semarang: Dahara Prize.
- Mulyono, Sri. (1979). *Simbolisme Dan Mistikisme Dalam Wayang*. 1st ed. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Manangin, J. C. (2016). *Pengangkatan Anak (Adopsi) Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam*. Lex Privatum, 4(5).
- Mulyono, Sri. (1989). *Wayang: Asal-Usul, Filsafat, Dan Masa Depan*. 3rd ed. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Nugroho, Sugeng, 2012. *Lakon Banjaran Tabir dan Lika-Likunya*. Surakarta: ISI Press.
- Pendidikan, S. J., & Jawa, B. (2021). *Sabdasastra: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa*. 4(2), 135–154.
- Saptodewo, F. (2015). *Kajian Mitologi dan Dekonstruksi Tokoh Wayang Tetuka*. Deiksis, 5(03), 239–250.
- <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/474>
- Sudarko, 2003. *Pakeliran Padat Pembentukan dan Penyebaran*. Surakarta: Citra Etnika.
- Sukirno. (2009). *Hubungan Wayang Kulit Dan Kehidupan Sosial Masyarakat Jawa*. Brikolase1(1):16–32.
- Sulaksono, D. (1970). *Filosofi Pertunjukan Wayang Purwa*. IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya, 11(2), 238–246.
<https://doi.org/10.24090/ibda.v11i2.82>

- Sulaksono, Djoko. 2013. *Filosofi Pertunjukkan Wayang Purwa*. IBDA': Jurnal Kajian Islam Dan Budaya UNS.
- Sunarto, Raharja, R. B. S., & Perwitowiguno, Sagio. (2023). *Wayang Kulit Gaya Yogyakarta: Bentuk dan Ceritanya*. Dinas Kebudayaan Yogyakarta.
- Soemardjo, J. (1999). *Wayang: Asal Usul, Falsafah, dan Masa Depan*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Wiyono, Undung. (2021). *Wayang: Aset Budaya Nasional Sebagai Refleksi Kehidupan Dengan Kandungan Nilai-Nilai Falsafah Timur*. Jendela: Pendidikan Dan Kebudayaan Kemendikbud.

B. Webtografi

- Sumber video dari Pagelaran Wayang Kulit dengan Dalang Ki Enthus Susmono, lakon Dasamuka Gugur part 1, yang di unggah pada 27 Mei 2017. (<https://youtu.be/u8LyfNOOyQY>)
- Sumber video dari Youtube judul KI MANTEB SOEDHARSONO, RON LOTO MAOS ADI, Indrajit gugur Live Stream ditayangkan live tanggal 31 Agustus 2020. (https://www.youtube.com/live/1W_OPEzR2TQ?feature=share)
- Sumber video dari Youtube judul Ki Cahyo Kuntadi – Lampahan “Brubuh Alengka” – Lintang Kairo di Ds. Kedungombo Kec. Tanjunganom-Nganjuk. Sabtu, 15 September 2018. (https://www.youtube.com/live/6v4gbHNZ9_w?feature=share)
- Sumber video dari Youtube judul Pagelaran Wayang Kulit Dalang Ki Radyo Harsono lakon Shinta Lahir dalam rangka menyambut tahun baru 1 Sura 1957/1 Muharam 1445H. Bertempat di Balai Desa Traji, Parakan, Temanggung. Kamis, 20 Juli 2023. (<https://www.youtube.com/watch?v=WGd-TbLREU4&t=15180s>)
- Sumber video dari Youtube judul Pergelaran wayang kulit dengan Lakon : Sinta Suci Dalang : Ki Utoro Widayanto | Ni Elisha Orcarus Alaso dalam rangka Syawalan Bertempat di halaman Masjid Al Ikhlas Kemas 002/018 Sendangtirto, Berbah, Sleman. (https://www.youtube.com/watch?v=E_jD-Xloq8E&t=13315s).
- Sumber video dari Youtube judul Pagelaran Wayang Kulit dengan Lakon : Wahyu Katrenteman, dalang Ki Utoro Widayanto, dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-79 di Desa Kemas, Sendangtirto, Berbah Sleman, DIY tanggal 26 Agustus 2024. (https://www.youtube.com/live/ITz69Vn_hTQ?feature=shared)

Sumber video dari Youtube judul Pentas Wayang Kulit Sukra Kasih oleh dalang Ki Bagas Adhitya Prasetyo Dengan lakon "Sesaji Raja Suya" tanggal 01 Maret 2024.
(<https://www.youtube.com/live/eYGQic9Jsc0?si=KipFGQt77bqmAnUe>)

